

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan oleh penulis mengenai pengaruh independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja auditor internal terhadap kinerja auditor internal pada PT. Telkom Divisi Regional VI Kalimantan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa:

1. Independensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Terdapat hubungan yang positif antara independensi terhadap kinerja auditor internal dengan nilai koefisien korelasi 0,155. Nilai tersebut termasuk pada kategori sangat rendah. Artinya independensi auditor internal dalam mempengaruhi kinerja auditor internal sangat rendah.
2. Keahlian profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Terdapat hubungan yang positif antara keahlian profesional terhadap kinerja auditor internal dengan nilai koefisien korelasi 0,132. Nilai tersebut termasuk pada kategori sangat rendah. Artinya keahlian profesional dalam mempengaruhi kinerja auditor internal sangat rendah.
3. Pengalaman kerja auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Terdapat hubungan yang positif antara pengalaman kerja auditor internal terhadap kinerja auditor internal dengan

nilai koefisiensi korelasi 0,113. Nilai tersebut termasuk pada kategori sangat rendah. Artinya pengalaman kerja auditor internal dalam mempengaruhi kinerja auditor internal sangat rendah.

4. Independensi, Keahlian Profesional, dan Pengalaman kerja auditor internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja auditor internal. Terdapat hubungan yang positif antara independensi, keahlian profesional dan pengalaman kerja auditor internal terhadap kinerja auditor internal dengan nilai probabilitas $18,690 < 0,05$ maka H_0 ditolak. Nilai tersebut berarti independensi, keahlian profesional, dan pengalaman kerja auditor internal dalam kinerja auditor internal terdapat pengaruh yang signifikan.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini tidak mengukur kinerja individu auditor internal dari persepsi pimpinan/atasan auditor melainkan mengukur kinerja individu menggunakan persepsi auditor sendiri.
2. Hasil penelitian kurang dapat digeneralisasikan karena sampel yang diambil dalam penelitian ini hanya auditor internal yaitu auditor yang bekerja di Kantor PT. Telkom Divisi Regional VI Kalimantan sehingga kurang dapat digunakan sebagai dasar generalisasi bagi profesi auditor internal secara keseluruhan.
3. Keterbatasan yang melekat pada metode survei melalui kuesioner untuk pengumpulan data yang mengakibatkan tidak bisanya dilakukan kontrol

atas jawaban responden. Responden bisa tidak jujur dalam memberikan tanggapan atas pernyataan dalam kuesioner.

5.3 Saran

Beberapa saran yang diajukan penulis untuk penelitian berikutnya dengan melihat hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya mengukur kinerja individu auditor internal tidak hanya menggunakan persepsi auditor saja tetapi juga menggunakan persepsi dari *supervisor* atau atasan auditor.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan memperluas obyek penelitian dan tidak hanya di auditor internal pada PT. Telkom saja, tetapi dapat dilakukan pada auditor internal di perusahaan swasta dan perusahaan lainnya.
3. Penelitian selanjutnya juga dapat dilakukan pada auditor internal pada perusahaan atau pada akuntan publik yang berada di Provinsi Kalimantan Timur.
4. Pengumpulan data untuk penelitian selanjutnya dilakukan tidak hanya melalui kuesioner tetapi juga dengan melakukan wawancara atau terlibat langsung dalam aktivitas di fungsi audit internal.